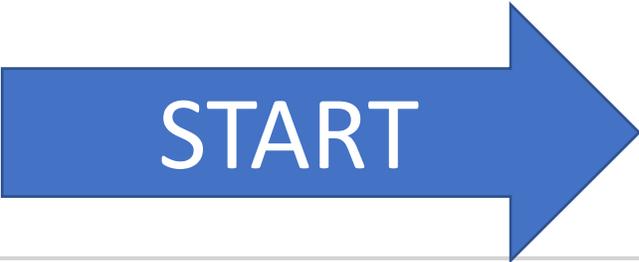


**KERANGKA KERJA SATUAN  
PENDIDIKAN AMAN BENCANA  
(spab)  
KOMPREHENSIF  
2022-2030**





START



---

SEKOLAH

**VS**

SATUAN  
PENDIDIKAN

Mengapa spab  
Penting?



**2004, Aceh & Sumut  
2000 Sekolah**



**2006, DIY & Jateng  
2900 Sekolah**



**2009, Sumbar dan Jambi  
2800 sekolah**

## **Dampak bencana di Sektor Pendidikan**

**(Sumber: Buku tangguh bencana)**



**2018, Lombok  
458 Sekolah**



**2018, Palu, Sigi, & Donggala  
1.299 Sekolah**



**2016, Pidie  
268 Sekolah**

# DAMPAK BENCANA DI SATUAN PENDIDIKAN SECARA NASIONAL DAN SEKOLAH DI DAERAH RAWAN



## Selama 10 tahun terakhir (2009-2018)

berbagai bencana telah menyebabkan

### lebih dari 62.687

Satuan pendidikan terdampak

dan berdampak kepada

### lebih dari 12 juta siswa



# JUMLAH SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DI WILAYAH RISIKO BENCANA SEDANG DAN TINGGI



**52.902 SEKOLAH (24,05%)**  
BERADA DI WILAYAH  
RAWAN GEMPA



**2.417 SEKOLAH (1,10%)**  
BERADA DI WILAYAH  
RAWAN TSUNAMI



**1.685 SEKOLAH (0,77%)**  
BERADA DI WILAYAH  
RAWAN LETUSAN  
GUNUNG API

**54.080 SEKOLAH (24,59%)**  
BERADA DI WILAYAH  
RAWAN BANJIR



**15.597 SEKOLAH (7,09%)**  
BERADA DI WILAYAH  
RAWAN LONGSOR



Data lengkap setiap Provinsi dan Kabupaten Kota dapat diunduh di laman <http://bit.do/databencana> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# BAHAYA BENCANA DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara yang memiliki **gunung api aktif terbanyak di dunia, 127 buah**, dimana beberapa diantaranya merupakan letusan gunung api terkuat yang pernah terjadi di dunia.



Indonesia juga merupakan daerah rawan gempa bumi karena dilalui oleh jalur pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu: Lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.

Indonesia yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia yang juga menyebabkan sebagian besar kawasan pesisir **pantai Indonesia rawan terlanda tsunami.**



Selain itu, Indonesia juga memiliki iklim tropis yang menyebabkan sering terjadi **banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem, kekeringan, kebakaran lahan dan hutan** serta **abrasi dan gelombang ekstrem** di beberapa wilayah Indonesia. Pesatnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk menyebabkan Indonesia berpotensi akan ancaman **kecelakaan industri** dan **wabah penyakit**

## 5 KATEGORI ANCAMAN YANG DIHADAPI OLEH SEKOLAH SAAT

Ancaman Alam dan Perubahan Iklim

Kegagalan Teknologi

Kesehatan

Konflik dan Kekerasan

Ancaman Sehari-hari

# Mengapa spab Penting?

**Salah satu bentuk dari pemenuhan hak setiap anak di Indonesia untuk memperoleh kehidupan yang aman dari bencana selama menempuh pendidikan di sekolah**

# SEJARAH



Pengurangan risiko  
bencana berbasis sekolah



Sekolah Siaga Bencana



SAB/SMAB



SPAB-Komprehensif

# Pendekatan satuan pendidikan aman bencana (SPAB)

SPAB merupakan “Sekolah yang menerapkan standar sarana dan prasarana serta budaya yang mampu melindungi warga sekolah dan lingkungan di sekitarnya dari bahaya bencana”

## **Kata kunci:**

- **Sarana dan prasarana**
- **Budaya**
- **Melindungi warga sekolah**
- **Bahaya bencana**

# Tujuan SPAB

- 1. Melindungi peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya** dari kematian, cedera, kekerasan dan bahaya di sekolah dan ruang belajar lainnya.
- 2. Merencanakan kesinambungan pendidikan dan perlindungan,** dan mengurangi gangguan terhadap pembelajaran dalam menghadapi guncangan, tekanan, bahaya, dan segala jenis ancaman.
- 3. Mempromosikan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dan pengemban tugas,** untuk berkontribusi pada pengurangan risiko, pembangunan resiliensi, dan pembangunan berkelanjutan.

# Landasan Hukum Implementasi

## SPAB

**Permendikbud No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana**

**Persesjen Kemendikbudristek No. 6 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis atau Juknis Penyelenggaraan Program SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)**

**PERGUB DAN PERBUB DI BEBERAPA DAERAH**

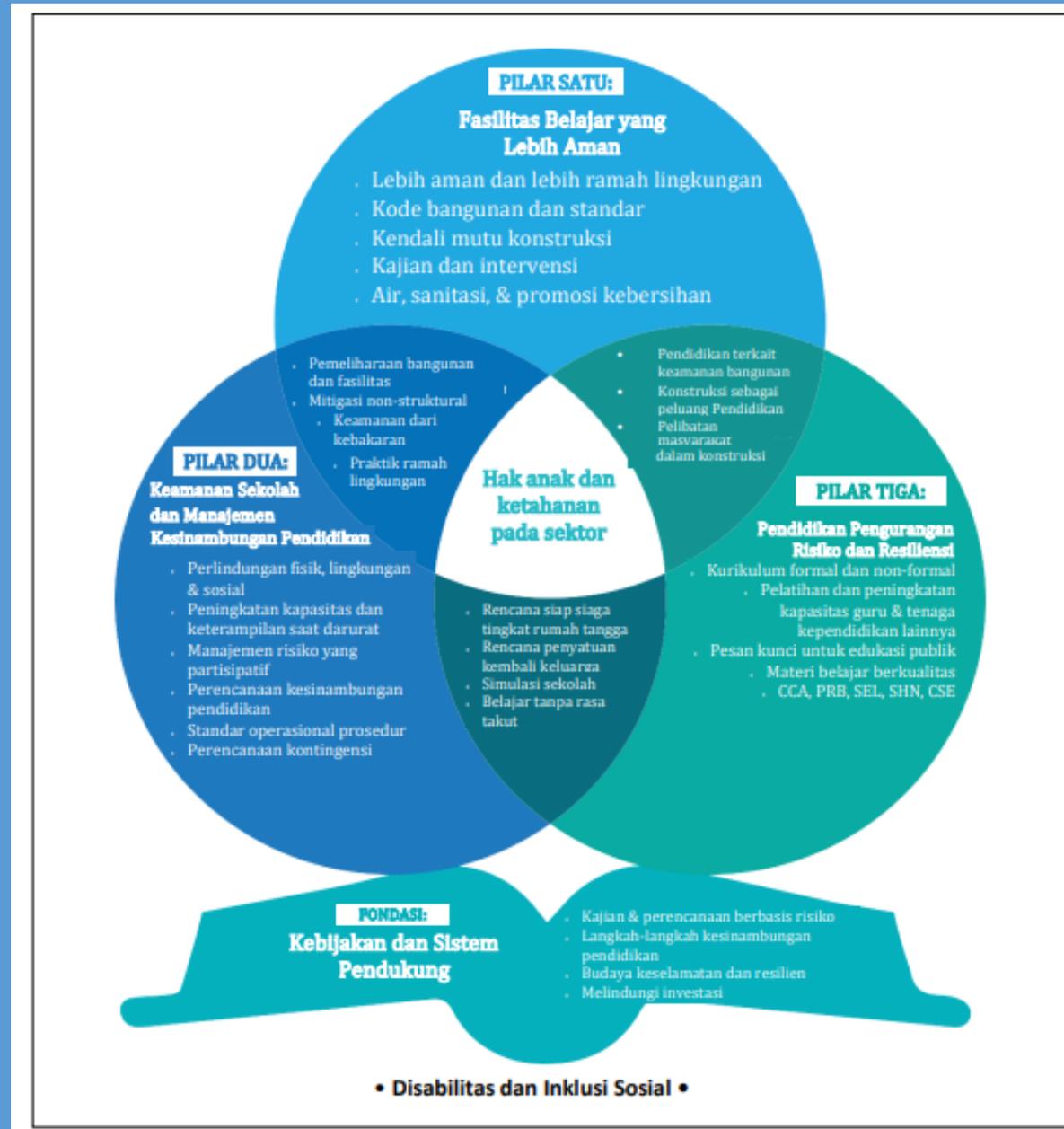
# komprehensif

Fondasi  
Sistem dan kebijakan  
pendukung

Pilar 1.  
Fasilitas yang lebih  
aman

Pilar 2.  
Manajemen penanggulangan  
bencana dan  
kesinambungan pendidikan

Pilar 3.  
Pendidikan pengurangan  
risiko dan resiliensi



# DETAIL INDIKATOR FONDASI “SISTEM DAN KEBIJAKAN YANG KONDUSIF”

*Kebijakan penyelenggaraan SPAB di level Nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan*

*Adanya strategy dan kebijakan pendidikan yang berdasarkan data Spab*

*Adanya data hasil kajian risiko sekolah yang menjadi dasar dalam pembuatan perencanaan*



**Adanya sekretariat bersama SPAB**

**Adanya Anggaran**

**Adanya monitoring dan evaluasi SPAB**

## DETAIL INDIKATOR PILAR 1. “FASILITAS YANG LEBIH AMAN”

“Fasilitas Sekolah Aman merupakan fasilitas sekolah dengan gedung, isinya dan halaman sekitarnya memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kemudahan termasuk kelayakan bagi anak berkebutuhan khusus, kenyamanan dan keamanan”

Sekolah  
baru

- Panduan dan kebijakan pembangunan sekolah (pemilihan lokasi, design, dan konstruksi yang aman).
- Lokasi yang aman dan dimonitoring pembangunannya

Sekolah  
lama

- Asesmen bangunan untuk prioritas perkuatan
- Prioritas sekolah yang akan direlokasi
- Kampanye perawatan bangunan rutin
- Rencana sekolah sebagai shelter sementara

## Sub Pilar 1. Fasilitas Sekolah Aman

### 1. Pemilihan Lokasi

2. Standard Bangunan

3. Standard Kinerja

4. Desain yang aman

5. Pelatihan bagi pembuat bangunan

6. Monitoring dan Pengawasan Konstruksi

7. Kontrol terhadap kualitas

8. Renovasi/Remodeling

9. Perkuatan (Modeling)

## DETAIL INDIKATOR PILAR 2. “Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kesinambungan Pendidikan”

Rencana  
keberlanjutan  
pendidikan

Adanya panduan  
simulasi rutin di  
sekolah dan  
kebijakannya

Update dan  
pembuatan  
dokumen rencana  
penanggulangan  
bencana sekolah

Adanya asesmen  
kapasitas guru,  
tendik, dan peserta  
didik juga rencana  
pelatihan



# • Sub Pilar 2. Manajemen Penanggulangan Bencana di Sekolah

PERSIAPAN	PERENCANAAN	KEBERLANJUTAN	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membentuk Perwakilan Komite Manajemen Bencana Sekolah</li><li>2. Adanya kebijakan, kesepakatan dan/atau peraturan sekolah yang mendukung upaya PRB di sekolah</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kajian terhadap risiko, bahaya, kerentanan dan sumber daya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Keterampilan merespon (SOP, Rencana Kontinjensi, simulasi) dan Penyediaan Perlengkapan Kebencanaan</li><li>2. Rencana Kesiambungan Pendidikan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan</li><li>2. Pengkinian</li></ol>

## DETAIL INDIKATOR PILAR 3.

# “Pendidikan pengurangan risiko bencana dan resiliensi”



**Adanya Key message berdasarkan yang dibuat berdasarkan bukti implementasi SPAB**



**Adanya integrasi kebencanaan dan perubahan iklim kedalam kurikulum pendidikan**



**PRB dan perubahan iklim terintegrasi kedalam kegiatan ekstrakurikuler**



**Otoritas pendidikan memiliki hasil kaji kebutuhan dan rencana pelatihan guru**



**Adanya KIE material dan kegiatan kampanye secara rutin**



**Monitoring dan evaluasi SPAB**

# Sub pilar 3. Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana dan Resiliense

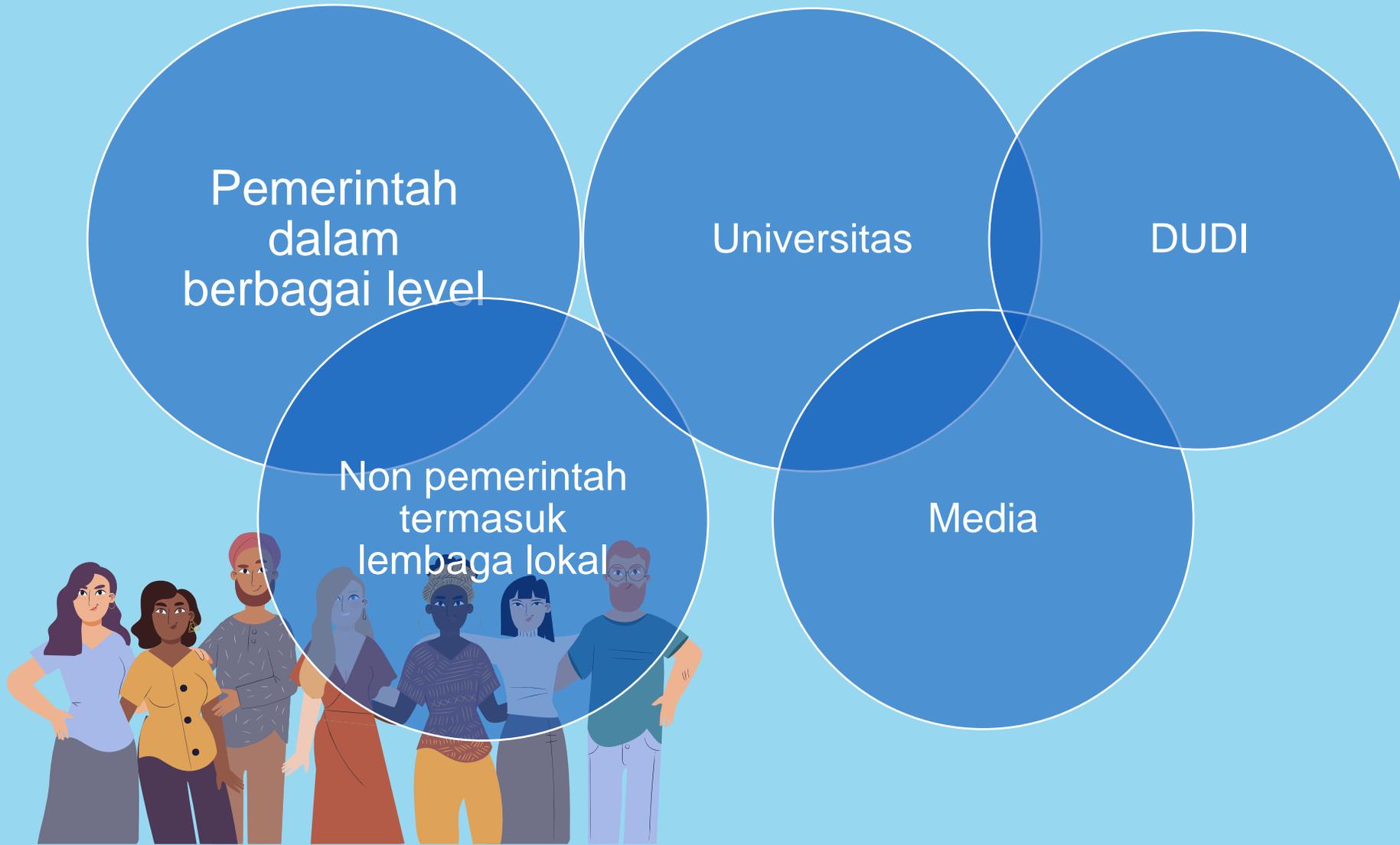


- Analisis sektor pendidikan
- Kajian risiko multi ancaman
- Kajian dan perencanaan berpusat pada anak

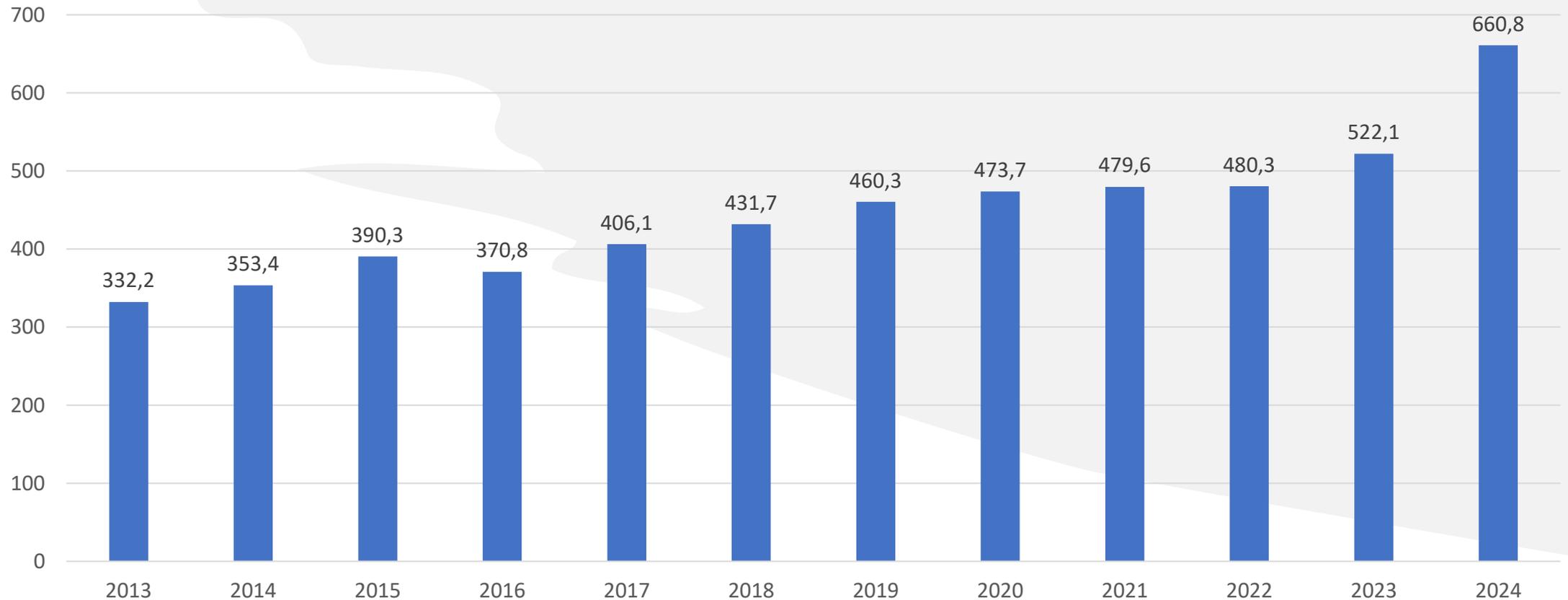
- Pelatihan guru dan pengembangan staff
- Pendidikan bencana
- Ekstrakurikuler dan pendidikan informal berbasis-masyarakat

- Terintegrasi ke dalam kurikulum
- Pesan kunci berdasarkan konsensus

# Peran para pihak dalam SPAB



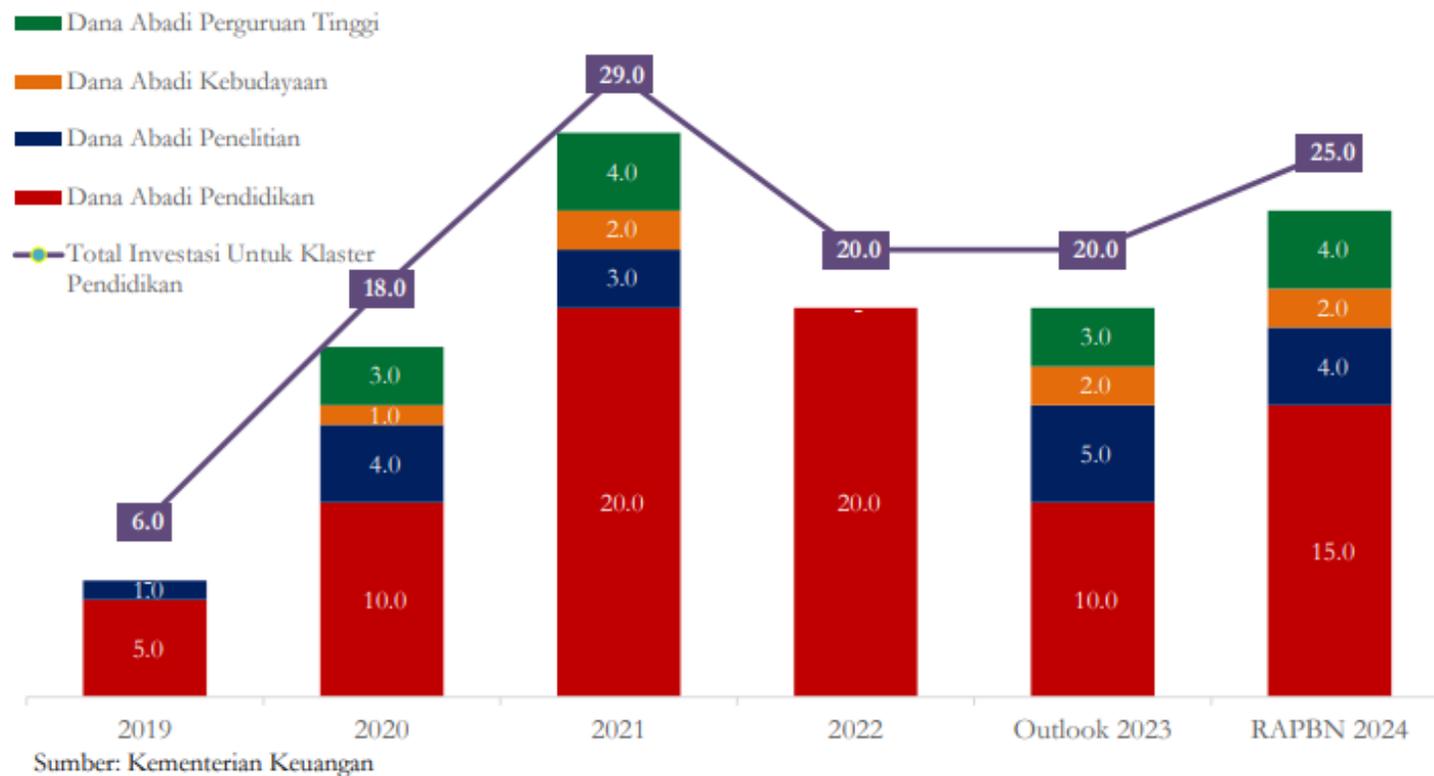
# Tren Anggaran Pendidikan Indonesia

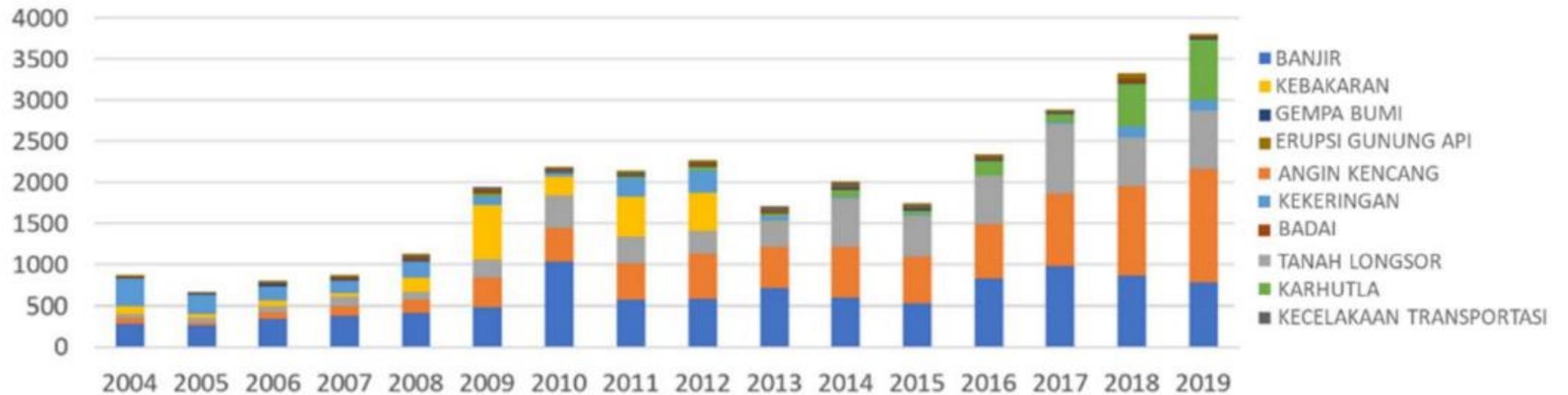


Anggaran tahun 2023 berdasarkan Outlook dan tahun 2024 bersumber dari RAPBN  
Sumber: Kementerian KeuanganAlokasi

# Pembiayaan Pendidikan

**GRAFIK 5.5**  
**PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN INVESTASI**  
**KLASTER PENDIDIKAN 2019-2024**  
(triliun rupiah)





**Gambar 1 . Tren kejadian bencana di Indonesia (2004 - 2019)**

**Berdasarkan data pokok pendidikan (DAPODIK) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terdapat lebih dari 47 juta peserta didik, lebih dari 3.2 juta guru dan lebih dari 272 ribu satuan pendidikan. Terdapat 34 ribu satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan SPAB**

# AKTIVITAS KUNCI DAN POTENSIAL SUMBER PENDANAAN

PILAR SPAB	AKTIVITAS KUNCI	POTENSIAL SUMBER PENDANAAN
<b>FONDASI</b> Sistem dan kebijakan pendukung	1. Pengembangan tim sekretariat bersama Satuan pendidikan SPAB/ Pokja SPAB 2. Pengembangan kebijakan yang mendukung implementasi SPAB 3. Monev SPAB	Dana Daerah
<b>PILAR 1.</b> Fasilitas yang lebih aman	1. Pengadaan sarana dan prasarana yang aman termasuk ramah disabilitas 2. Perkuatan bangunan sekolah termasuk assessment kekuatan bangunan 3. Perbaikan sanitasi sekolah	Dana Daerah/DAK Fisik Dana BOS Dana Pihak lain <b>Sumber dana lainnya?</b>
Pilar 2. Manajemen penanggulangan bencana dan kesinambungan pendidikan	1. Pelatihan kebencanaan di sekolah 2. Pembuatan peta evakuasi dan SOP kedaruratan 3. Pengembangan kurikulum darurat bencana 4. Simulasi bencana rutin 5. Pembentukan tim siaga dan TPKS	Dana daerah Dana BOS Dana Pihak lain <b>Sumber dana lainnya?</b>
<b>Pilar 3.</b> Pendidikan pengurangan risiko dan resiliensi	1. Pengembangan kurikulum tahunan terintegrasi kebencanaan 2. Pengenangan KIE material SPAB	Dana daerah Dana BOS Dana Pihak lain <b>Sumber dana</b>

# TANTANGAN

- Kebijakan anggaran daerah yang belum fokus pada penguatan sekolah untuk menghadapi bencana
- Masih banyak daerah yang belum memiliki anggaran untuk upaya pengurangan risiko bencana di sekolah. Hal ini karena penguatan sekolah dalam menghadapi bencana sering tidak masuk dalam prioritas daerah
- Penggunaan dana BOS yang terbatas sehingga difokuskan pada kegiatan lain
- Dukungan dunia usaha belum sepenuhnya menysasar sekolah
- Dukungan dana desa untuk implementasi kegiatan pengurangan risiko bencana di sekolah masih terbatas
- Ketersediaan data prioritas sekolah untuk diperkuat secara fisik belum memadai di daerah
- Terdapat dana daerah hanya untuk tnggap darurat (Dana siap pakai)

# Praktik baik penguatan kualitas pendidikan menghadapi bencana di d.I Yogyakarta

Beberapa sekolah telah mengalokasikan dana BOS untuk implementasi SPAB (216 jt)

Adanya dukungan dari lembaga usaha dalam bentuk pengadaan sarana seperti alat pemadam api, Kotak P3K



Dukungan kebijakan berupa Peraturan Gubernur beserta surat edaran implementasi dan penggunaan dana BOS

Dukungan dari lembaga non pemerintah dalam implementasi SPAB yang dikoordinir oleh Sekber SPAB dengan semangat gotong royong

Pelibatan anak muda, pramuka, PMR dalam implementasi

# Terima Kasih

“Jalan-jalan di Kota Jember  
Jangan lupa Membeli nangka  
Mari kita terus belajar  
ayo jangan malu bertanya”